

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara neratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁴⁷ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari prilaku orang-orang yang diamati.⁴⁸

⁴⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7-8

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2018), 13..

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian case study research (studi kasus). Pengertian studi kasus menurut Basuki adalah suatu bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas.⁴⁹

Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi, dari teori-teori di atas maka peneliti mengambil pendekatan kualitatif ini karena dalam mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian terkait tentang Perilaku Seks Pranikah pada Mahasiswa Indekos Di Kota Bengkulu.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian lapangan yang berusaha untuk mengungkapkan gejala suatu objek tertentu dengan kata-kata sekaligus untuk mengembangkan atau mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai apa adanya yang ditemukan di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

⁴⁹ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

Penelitian ini dilakukan di kost mahasiswa UINFAS dan UMB di Kota Bengkulu, dan waktu penelitian yang telah dilaksanakan dari 18 Oktober 2024 s/d 18 November 2024.

C. Informan Penelitian

Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki informan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive random sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan kriteria atau ciri-ciri tertentu.⁵⁰ Informan dalam penelitian ini berjumlah dua informan utama yaitu sebagai pelaku dari seks pranikah dan dua informan pendukung yaitu teman dekat pelaku. Untuk teknik pengambilan sampel kriteria yang diambil sebagai berikut:

1. Perempuan yang sedang menjalani perkuliahan di UINFAS dan UMB kota Bengkulu.
2. Mahasiswa yang telah tinggal campur bersama lawan jenis.
3. Teman terdekat pelaku seks pranikah

D. Sumber Data Penelitian

⁵⁰ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling, Universitas Terbuka*, 2019, ix

Data penelitian terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung oleh sumber datanya atau narasumber dari universitas UINFAS dan UMB. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*, untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain wawancara.⁵¹

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang diperoleh penulis dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.⁵²

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut : Wawancara, Observasi, Dokumentasi.

⁵¹ Taufik.

⁵² Alvianto Dicky, 'Pengaruh Gaya Hidup, Persepsi Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Tanjung Priok)', 2021.

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *indept interview* (wawancara mendalam). Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan tertentu.⁵³ Wawancara dilakukan untuk mendapat berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian. Wawancara dilakukan kepada informan yang dianggap menguasai masalah penelitian. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk mengetahui faktor dan dampak dari seks pranikah.⁵⁴ wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan empat informan perempuan, dua informan utama dan dua informan pendukung. Aspek yang saya gunakan sebagai pedoman wawancara untuk metode ini menggunakan seluruh aspek yang telah saya buat sebagai pedoman wawancara. Ketujuh aspek tersebut untuk melihat faktor dan dampak perilaku seks pranikah indekos.

⁵³ Seng Hansen, 'Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi', *Jurnal Teknik Sipil*, 27.3 (2020).

⁵⁴ Sitti Mania, 'Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11.2 (2008).

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁵ Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁵⁶ Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai faktor dan dampak dari seks pranikah. Pengamatan diarahkan pada aktivitas sehari-hari siswa dan pada saat informan menjawab pertanyaan dari penulis. Metode observasi yang saya lakukan dengan menggunakan aspek penelitian sebagai metode untuk mengamati informan seperti halnya aspek internal, orang tua, lingkungan, pergaulan bebas, psikologis, sosial dan fisik.

⁵⁵ Panarengan Hasibuan and others, 'Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method', *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2023)

⁵⁶ (Bandung: Djam'an Satori & Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif and Alfabeta, 'Metode Dan Tehnik Penelitian', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

3. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransper bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.⁵⁷ Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan data berupa dokumen foto informan, profil tempat penelitian dan data-data yang diperlukan lainnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan salah satu teknik yang penting dalam menentukan validitas dan realibilitas data yang diperoleh dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

⁵⁷ Djam'an Satori & Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif and Alfabeta.

Teknik triangulasi dipilih dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi. Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁸

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka teknis analisis datanya disajikan dalam bentuk paparan atau gambaran dari temuan-temuan di lapangan baik berupa data dan informasi hasil wawancara dan dokumentasi lainnya. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Mathew dan A.Micheal Haberman sebagai berikut yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh atau uraian yang lengkap dan terperinci.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan, membuang data yang tidak perlu

⁵⁸ Alpi Naldi, 'Bab III : Metodolgi Penelitian, Peran Public Relations (PR) Dalam Impelementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Padasa Enam Utama Di Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar', *Jurnal Thesis, Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Islam Riau*, 6.Februari (2018), 5–24.

dan mengorganisasikan sedemikian rupa sehingga kesimpulan awalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung terus sesudah penelitian lapangan sampai dengan laporan akhir lengkap disusun oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian ini dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti. Menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diverifikasi peneliti selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data-data yang ada diuji kebenarannya kecocokannya yang merupakan kunci sebagai validitasnya, sehingga akan jelas kebenaran dan kegunaannya.